

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **VI.1 Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir dengan menggunakan metode ekstrusi sferonisasi sebagai eksperimental dalam proses pembentukan pelet menggunakan basis *Microcrystalline Cellulose* menunjukkan hasil yang cukup menjanjikan. Kesimpulan dari review jurnal ini adalah penggunaan metode ekstrusi sferonisasi merupakan metode yang paling sederhana dalam proses pembentukan mikropartikulat khususnya sediaan pelet dengan bantuan *Microcrystalline Cellulose* sebagai basis pelet memberikan kontribusi karakteristik dalam proses pembentukan pelet dengan kebulatan yang memuaskan, kerapuhan yang rendah, porositas yang tinggi dan sifat permukaan yang halus karena mempunyai sifat yang unik dan pengikatan yang baik sehingga dapat menciptakan kekompakan pada massa basah. Proses pengeringan massa basah menggunakan beberapa teknik pengeringan menentukan ukuran pelet yang dihasilkan. Proses pengeringan menggunakan udara panas signifikan menghasilkan ukuran pelet yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan Freeze dried. Pelet berbasis *Microcrystalline Cellulose* memiliki ketahanan yang lebih tinggi sehingga tidak mudah hancur, disisi lain basis *Microcrystalline Cellulose* dengan tingkat kerapuhan yang rendah membuat proses disolusi menjadi sangat lambat sehingga untuk meningkatkan disolusi obat pelet berbasis *Microcrystalline Cellulose* harus dikombinasikan dengan bahan lainnya seperti Polisorbat 80 dan PEG 400.

### **VI.2 Saran**

Disarankan untuk mendapatkan pelet dengan karakteristik yang sempurna diperlukan optimasi formula dengan kombinasi eksipien yang sesuai dan dilakukan pengujian ulang terhadap pelet yang dihasilkan.